

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami tentang “Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pesantren di Kawasan Industri Gresik”.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹Jadi pendekatan kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, sesuai realita, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang berusaha mendiskripsi, mengumpulkan suatu kenyataan yang ada atau yang terjadi di lapangan agar dapat difahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian.² Temuan data tersebut adalah gambaran tentang kepemimpinan kiai dalam pengembangan pesantren di Kawasan Industri Gresik.

¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), 6.

² Sugiyono, Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), 297.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren yang Berada di Kawasan Industri Gresik. Dimana pondok pesantren yang berada di kecamatan Gresik, Kebomas dan Manyar. Tepatnya pondok pesantren yang berada di kawasan industri Gresik adalah pondok pesantren Mamba'us Sholihin, Pondok pesantren Daruttaqwa, Pondok Pesantren Al Ibrohimi

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti atau sering disebut human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi adalah pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera. Tindakan observasi dilakukan secara sengaja dengan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku.³ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti bahan-bahan tertulis. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam suatu penelitian dengan mengumpulkan informasi yang telah ada pada lembaga terkait. Dalam proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, pada proses wawancara tersebut diajukan pada narasumber. Instrumen pada penelitian ini meliputi dengan tabel sebagai berikut terlampir.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 309.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1.	Kepemimpinan Kiai dalam pengembangan pesantren di Kawasan Industri Gresik.	Teori Kepemimpinan Robbins dalam Mengembangkan pondok pesantren di Kawasan Industri Gresik	Sifat kepemimpinan Kiai dalam mengembangkan pondok pesantren di Kawasan Industri Gresik
			Perilaku kepemimpinan dalam mengembangkan pondok pesantren di Kawasan Industri Gresik
			Pengaruh Ideal (<i>Idealized Influence</i>) Kiai dalam mengembangkan pondok pesantren di Kawasan Industri Gresik
			Motivasi Inspirasional (<i>Inspirational Motivation</i>) Kiai dalam mengembangkan pondok pesantren di Kawasan Industri Gresik.
			Stimulasi Intelektual (<i>Intellectual Stimulation</i>) Kiai dalam mengembangkan pondok pesantren di Kawasan Industri Gresik.
			Pertimbangan Individual (<i>Individualized Consideration</i>) Kiai dalam mengembangkan pondok pesantren di Kawasan Industri Gresik.
2	Pengembangan pondok pesantren dalam kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Kawasan Industri Gresik	Pengembangan Komponen Pondok pesantren dalam kepemimpinan Kiai di Ponpes kawasan industri gresik.	Pengembangan SDM (Santri, Ustad/Ustdz) di Pondok Pesantren dalam kepemimpinan Kiai di Ponpes kawasan industri gresik.
			Pengembangan Non SDM (Sarana prasarana dan kurikulum) di Pondok Pesantren dalam kepemimpinan Kiai di Ponpes kawasan industri gresik.
3.	Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kepemimpinan kiai dalam pengembangan pondok pesantren di kawasan industri Gresik.	Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kepemimpin kiai di pondok pesantren	Faktor Biologis atau keturunan.
			Faktor religius atau agama
			Faktor Kekuatan (Power)
			Faktor Sosial Ekonomi
			Faktor Profesional

D. Data Dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling relevan dan jelas

mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu kepemimpinan kiai dalam pengembangan pesantren di Kawasan Industri Gresik.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer, merupakan data yang langsung didapat dari Pondok pesantren di kawasan industri Gresik berupa hasil wawancara dengan narasumber atau informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain: Kiai, pengelola pondok pesantren, tenaga pendidik dan kependidikan di pondok pesantren yang dianggap berpotensi memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

Data sekunder, merupakan sumber data pendukung data primer yang diperoleh dari literatur dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti buku-buku, artikel dan sejenisnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian kualitatif tidak terlalu menekankan pada desain awal yang sudah dirumuskan. Artinya desain dalam penelitian kualitatif ini, akan mengikuti perkembangan dari setting yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan kegiatan berupa mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci dari berbagai masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian. Pelaksanaan pengambilan data tersebut langsung dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan pengamatan dan langsung berpartisipasi aktif dalam proses tersebut. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan, hal tersebut dilakukan untuk memahami kenyataan yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara sengaja, sistematis dan mencatat segala sesuatu yang terkait kepemimpinan kiai dalam pengembangan pesantren di Kawasan Industri Gresik.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dari para pihak yang dijadikan informasi penelitian. pedoman wawancara tersebut berisi pokok-pokok pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada para informan penelitian. Peneliti mengumpulkan 9 responden dari masing-masing pesantren sejumlah 3 responden.

Peneliti dalam proses wawancara tidak hanya bertanya sesuai dengan lembar wawancara yang sudah di persiapkan sebelumnya, melainkan juga peneliti dapat bertanya mengalir sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait kepemimpinan kiai dalam pengembangan pesantren di Kawasan Industri Gresik.

c. Dokumentasi

Peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber, berupa berkas berkas atau dokumen file yang terkait tentang kepemimpinan kiai dalam pengembangan pesantren di Kawasan Industri Gresik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penemuan pertanyaan. Dalam pengelolaan data yang diolah ada hal-hal yang tercantum dan terekam dalam catatan-catatan lapangan hasil wawancara atau pengamatan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, data yang dihasilkan berupa kata-kata, kalimat, gambar atau dokumen, dalam mengolah data ada empat tahap yang harus dilalui, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Diartikan sebagai suatu proses kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

b. Reduksi Data

Dalam proses Reduksi data ini, peneliti memilih terhadap data mana yang akan dibuang, dan data mana yang akan dibuat ringkasan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga terbentuk kesimpulan.⁴

c. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah di pahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang telah relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang diteliti dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian.

Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung, verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran yang melintas pemikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada

⁴ Emzir, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kauntitatif (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 193.

catatan di lapangan, pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilakukan untuk memeriksa. Setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, perlu mengadakan penelitian sedemikian rupa untuk mendapat suatu kesimpulan yang berguna untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, penulis menggunakan berbagai teknik dalam pemeriksaan keabsahan data. Tekniknya sebagai berikut :

a. Pengamat yang tekun

Peneliti harus mampu membentuk hubungan dengan narasumber supaya narasumber semakin terbuka dan saling percaya. Pengamat yang tekun maksudnya menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan masalah yang dicari. Jadi ketekunan pengamat menyajikan kedalaman masalah dan kevalidan data.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada tiga tahapan dalam Triangulasi data yakni:

1) Triangulasi Sumber Atau Dengan Sumber Yang Sama

Semisal pada awal penelitian peneliti mewawancarai atau menghimpun data dari kepala madrasah, maka dilakukan kembali wawancara dengan kepala madrasah guna mengkalirifikasi dan melakukan kredibilitas terhadap pernyataan-pernyataan kepala madrasah yang telah dihimpun peneliti sebelumnya.

2) Triangulasi Teknik

Yakni dengan sumber yang sama, waktu pelaksanaan yang berbeda dan dengan teknik yang berbeda pula. Namun tujuan dari pengambilan data tersebut tetap sama.

3) Triangulasi Waktu

Yang dimaksud sebagai triangulasi waktu yakni dengan sumber yang sama namun menghimpun data kembali atau melakukan kredibilititas dengan jarak waktu tertentu guna melakukan pemeriksaan keabsahan data.